

## **BAB 1.PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktik kerja lapang (PKL) merupakan salah satu kegiatan kegiatan utama dalam melaksanakan pendidikan di Politeknik Negeri Jember. Praktik kerja lapang merupakan kegiatan ke ikut sertaan dalam serangkaian proses yang berlangsung ditempat kerja seperti industri ataupun instansi terkait dalam waktu 4 bulan untuk program Diploma IV. Kegiatan ini merupakan kegiatan dimana mahasiswa dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh selama dibangku perkuliahan serta membandingkan dengan mempraktikkan secara langsung. Kegiatan PKL ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta pengalaman tentang dunia kerja yang sebenarnya dimana tanggung jawab, disiplin dan ketelitian sangat diperlukan didalamnya. Adanya kegiatan PKL ini agar mahasiswa bertambah wawasan mengenai hal – hal yang berkaitan dengan dunia Pertanian khususnya tekonologi budidaya tanaman pangan.

Tanaman padi (*Oryza sativa* L.) masih menjadi bahan pangan pokok penting diindonesia, karena mayoritas penduduk indonesia mengkonsumsi beras sebagai bahan pokok utama. Permintaan beras yang terus meningkat bersamaan dengan bertambahnya jumlah penduduk diindonesia, dan juga adanya perubahan pola makan didaerah tertentu yang awalnya mengkonsumsi ubi-ubian beralih ke beras. Di Indonesia budidaya sistem padi ladang lebih dulu dikenan dibanding dengan sistem padi sawah. Hal ini berhubungan dengan pola budaya nenek moyang kita yang hidup secara nomaden (berpindah-pindah) sehingga ketika lahan pertanian sudah tidak subur, maka mereka akan membuka lahan baru untuk ditanami dengan berbagai jenis tanaman, termasuk padi (Utama, 2015).

Produksi padi pada tahun 2019 yaitu sebanyak 54,60 juta ton gabah kering giling (GKG) yang mengalami penurunan hasil produksi sebanyak 7,76% yaitu 4,60 juta ton dari tahun 2018 (BPS, 2020). Kebutuhan beras di Indonesia cenderung mengalami peningkatan seiring bertambahnya laju pertumbuhan 1,36% per tahun sehingga menyebabkan permintaan beras ikut meningkat. Oleh sebab itu upaya

pemenuhan beras harus tetap terus dilakukan dengan menerapkan teknik – teknik yang dapat meningkatkan produksi padi diindonesia.

Salah satu teknik yang dapat meningkatkan produksi padi yaitu dengan cara menanam padi dengan sistem organik, teknik budidaya padi secara organik yaitu teknik menanam padi dengan mengaplikasikan bahan-bahan organik sebagai sumber haranya menggantikan pupuk anorganik atau pupuk kimia. Sistem pertanian organik dipahami sebagai organik proses yang artinya semua yang berkaitan dengan system pertanian organik mulai dari penyiapan lahan sampai pasca panen memenuhi standart budidaya secara organik, bukan dilihat dari produk organik yang dihasilkan (Prihtanti, 2014).

Proses pemupukan lahan secara organik termasuk kedalam kegiatan pengelolaan lahan secara organik, pemupukan dilakukan menggunakan pupuk organik yang berupa pupuk kandang atau bokashi sebagai pupuk dasar sebelum dilakukan penanaman, penggunaan pupuk kandang atau bokashi sangat bermanfaat bagi tanaman karena mengandung mikroorganismenya yang bermanfaat sebagai kesuburan tanah. Selain itu manfaat dari penggunaan pupuk organik ialah mampu memperbaiki struktur tanah, memperbaiki daya serap air, dapat memperbaiki kehidupan biologi dalam tanah dan penyumbang sumber makanan bagi tanaman. Oleh sebab itu, kegiatan pemupukan sangatlah penting agar kebutuhan hara tetap terpenuhi sehingga dapat meningkatkan mutu dan produksi tanaman (Dewanto *et al.*, 2013).

## **1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapang**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Adapun tujuan umum dari praktek kerja lapang ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan yang layak dijadikan tempat praktek kerja lapang (PKL).
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai dilapangan dengan yang diperoleh pada waktu proses perkuliahan.

3. Mampu mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh pada saat dikampus.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

Adapun tujuan khusus dari praktek kerja lapang ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan keterampilan dalam proses pembuatan Pupuk Organik Padat (POP) kandang sapi di P4S Bintang Tani Sejahtera.
2. Meningkatkan keterampilan dalam pengaplikasian Pupuk Organik Padat (POP) kandang sapi pada budidaya padi di P4S Bintang Tani Sejahtera.
3. Meningkatkan kemampuan dalam pembuatan analisa usaha tani pada budidaya tanaman padi di P4S Bintang Tani Sejahtera.

### **1.2.3 Manfaat Praktik Kerja Lapang**

Adapun manfaat dari praktik kerja lapang ini adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan ematangan dirinya akan semakin meningkat.
3. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibakukan.
4. Mahasiswa dapat Meningkatkan keterampilan dalam proses pembuatan Pupuk Organik Padat (POP) kandang sapi di P4S Bintang Tani Sejahtera.
5. Mahasiswa dapat Meningkatkan keterampilan dalam pengaplikasian Pupuk Organik Padat (POP) kandang sapi pada budidaya padi di P4S Bintang Tani Sejahtera.
6. Mahasiswa dapat Meningkatkan kemampuan dalam pembuatan analisa usaha tani pada budidaya tanaman padi di P4S Bintang Tani Sejahtera.

### **1.3 Lokasi dan Waktu**

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang diatur sesuai dengan tahapan tahapan kegiatan yang ada di P4S Bintang Tani Sejahtera. Secara garis besar tahapan

tahapan yang dilaksanakan pada saat praktek kerja lapang mulai tanggal 10 Oktober sampai 15 Desember 2020.

#### **1.4 Metode Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang**

Adapun metode pelaksanaan yang digunakan dalam praktek kerja lapang di P4S Bintang Tani Sejahtera.adalah sebagai berikut :

##### **1.4.1 Praktik Lapang**

Metode ini, mahasiswa terlibat langsung dalam kegiatan kegiatan budidaya yang ada di lapangan mulai dari persiapan lahan sampai panen sesuai dengan arahan pembimbing lapang yang berhubungan dengan budidaya padi organik, serta mahasiswa terlibat langsung dalam kegiatan produksi berbagai macam pupuk organik mulai dari persiapan bahan baku sampai pengemasan produk.

##### **1.4.2 Demonstrasi**

Metode ini mencakup demonstrasi langsung kegiatan dilapangan mengenai teknik dan aplikasi yang digunakan selama kegiatan praktek kerja lapang berlangsung dan dibimbing langsung oleh pembimbing lapang.

##### **1.4.3 Wawancara**

Metode ini, mahasiswa mengadakan wawancara tanya jawab langsung maupun berdiskusi dengan pembimbing lapang. Metode ini merupakan metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung karena pada saat yang sama terjadinya dialog antara narasumber dan mahasiswa.

##### **1.4.4 Observasi**

Metode ini, mahasiswa mengadakan pengamatan secara langsung di lapangan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan yang berhubungan dengan proses budidaya padi organik yang didampingi oleh petani.

##### **1.4.5 Studi Pustaka**

Metode ini, mahasiswa mengumpulkan data sekunder, dokumentasi, serta informasi penunjang dari arsip dan catatan yang ada di perusahaan.